

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Online sebagai Pemanfaatan Media Digital

Sutarni¹, Angela Merici Bria², Qoriah Syabila³

¹ Universitas Amikom Yogyakarta, Indonesia; sutarni@amikom.ac.id

² Universitas Amikom Yogyakarta, Indonesia; ichy.bria@student.amikom.ac.id

³ Universitas Amikom Yogyakarta, Indonesia; qoriahsyabila@student.amikom.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Financial reports;
digital;
Software

Article history:

Received 2024-07-06
Revised 2024-08-07
Accepted 2024-09-04

ABSTRACT

Giriloyo batik village is believed to have existed since the 17th century, during the reign of the Mataram Kingdom under the leadership of Sultan Agung. Initially, Giriloyo and his friends worked as batik instructors who sold half-finished batik to batik bosses in the center of Yogyakarta. The Giriloyo Batik Center is an area in Yogyakarta where the craft of hand-drawn batik has been passed down from generation to generation. Hundreds of generations of families in this area have made batik a part of their passion to preserve Indonesian cultural identity. Geographically, the Giriloyo Batik Center area is located in Ukirsasi Village, Imogiri District, Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta (DIY) Province. This community service activity was motivated by the problems faced by Giriloyo Batik Village, namely the lack of literacy education related to digital-based financial reports, where the recording of financial reports that has been done so far is still manual and still uses or pays for the services of an accountant to create a financial report. So our team of proposers chose Kampung Batik Giriloyo to be a partner and we took the title "Online Financial Report Preparation Training as a Utilization of Digital Media". The proposer offers a solution to overcome the problems in Kampung Batik Giriloyo, namely by providing education on basic accounting and providing training in recording financial reports with MS Excel-based accounting software. The output target of this activity is that financial report recording can be done by batik business groups in Kampung Batik Giriloyo can be digital-based and the publication of community service journals is indexed by Sinta.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.



Corresponding Author:

Sutarni

Universitas Amikom Yogyakarta, Indonesia; sutarni@amikom.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia agar tetap stabil dan berkelanjutan, maka perlu dukungan kokohnya makro ekonomi dan sistem keuangan. Dalam hal ini Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang akan berkontribusi dalam peningkatan atau pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

UMKM berkontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) Maret 2021, jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dan kontribusinya terhadap produk domestik bruto (PDB) mencapai 61,07 persen atau Rp.573,89 triliun.

Keberadaan UMKM untuk mencapai kesejahteraan masyarakat sangat tangguh karena dapat bertahan pada situasi apapun. Kekuatan UMKM dibuktikan pada saat terjadinya krisis ekonomi tahun 1998, UMKM tetap bertahan dan jumlahnya bertambah padahal banyak usaha besar yang berjatuh (Srijani, 2020).

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode (Kasmir, 2013).

Diperkirakan sudah ada sejak abad ke-17 M, pada masa pemerintahan kerajaan Mataram yang dipimpin oleh Sultan Agung. Awalnya, Giriloyo dan kawan-kawan bekerja sebagai instruktur membatik yang menjual batik setengah jadi kepada bos batik di pusat kota Yogyakarta. Sentra Batik Giriloyo merupakan sebuah kawasan di Yogyakarta yang kerajinan batik tulisnya telah diwariskan secara turun temurun. Berikut profil Sentra Batik Giriloyo.

2. METODE

Pelaksanaan program dilaksanakan dengan melakukan kerjasama dengan pihak mitra yaitu pengurus atau pengelola kampung batik Giriloyo. Para pelaku pengabdian merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan demi keberlangsungan dan kesinambungan kegiatan pengabdian tersebut sehingga tercapainya tujuan kegiatan ini yaitu pencatatan keuangan di kampung batik Giriloyo dapat menjadi lebih baik dan dalam pencatatan tiap tahunnya tidak lagi menggunakan jasa akuntan untuk membuatnya. Dan dapat mengimplemtnasi software Akuntansi atau secara digital dalam pencatatan dan laporan keuangan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu:

1. Observasi

Tim melakukan observasi secara langsung dengan datang langsung ke Kampung Batik Giriloyo untuk mengetahui potensi dan kebutuhan pelatihan dari para staf keuangan di kampung batik giriloyo tersebut.

2. Wawancara

Tim PkM melakukan wawancara kepada beberapa staf keuangan dan pengurus galeri Kampung Batik mengenai apa yang jadi permasalahan terkait dengan laporan keuangan serta manajemen keuangan di Galeri tersebut.

3. Pendataan

Tim melakukan pendataan tentang jumlah staf atau admin keuangan yang mengelola manajemen keuangan di Galeri Kmapung Batik Giriloyo

4. Persiapan Materi dalam pelaksanaan Pelatihan

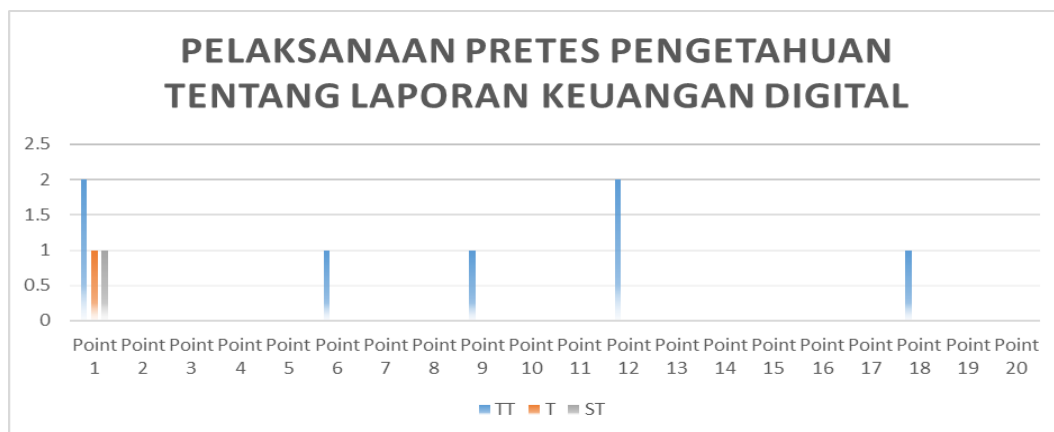
Sebelum melaksanakan pelatihan, tim PkM merancang dan menyiapkan materi dan modul sederhana yang bisa dijadikan sebagai pedoman dalam pelatihan. Serta menyiapkan soal-soal pretes sebelum melakukan pelatihan.

5. Pelatihan

Pelatihan dilakukan secara daring dengan narasumber yang ahli dalam bidang keuangan dan juga digital.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengabdian di Kampung Batik Giriloyo, tahap yang sudah terlaksana adalah memberikan pretes terkait tentang pengantar akuntansi baik yang dilakukan secara manual ataupun digital, lalu memberikan edukasi tentang basic Akuntansi terhadap seseorang yang ditunjuk sebagai penanggung jawab keuangan sehingga pencatatan laporan keuangannya menjadi lebih baik yang sesuai dengan standar akuntansi, setelah itu memberikan pelatihan pencatatan laporan keuangan dengan menggunakan software Akuntansi yang berbasis MS Excel yang sudah terinstal di laptop peserta pelatihan, sekaligus memberikan software Akuntansi yang berbasis Excel tersebut ke Pengurus Kampung Batik Giriloyo.



Gambar 1. Hasil Pretest Pengetahuan Tetang Laporan Keuangan Digital

Dari keterangan grafik diatas bahwa peserta pelatihan terkait dengan pengetahuan tentang laporan keuangan sebagian besar peserta tidak mengetahui tentang standar pencatatan akuntansi secara digital atau menggunakan software akuntansi. Berikut foto kegiatan pelatihan:



Gambar 2. Peserta Pelatihan Mengisi Soal Pretest



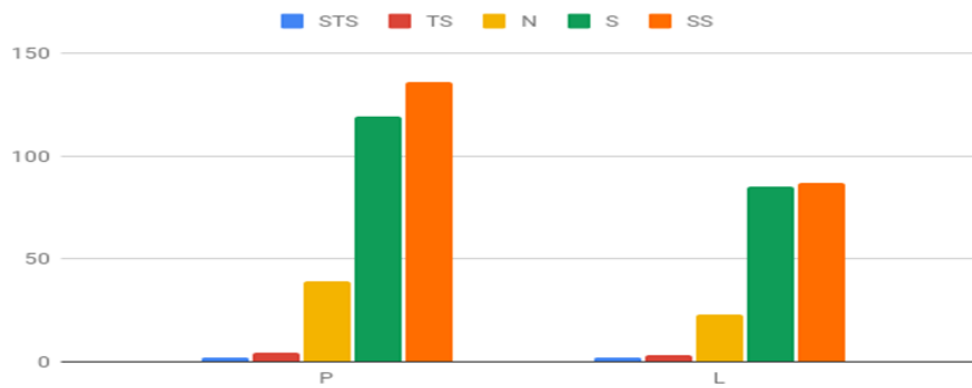
Gambar 3. Memberi materi pelatihan pembukuan online sebagai pemanfaatan Digital



Gambar 4. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

Software akuntansi adalah suatu perangkat sistem yang dibuat untuk mendukung kegiatan akuntansi berbasis modularitas yang saling terhubung dengan meliputi modul pembelian (account payable), penjualan (account receivable), buku besar hingga penggajian. Hal tersebut ini dikembangkan melalui berbagai cara baik itu dilakukan sendiri, oleh perusahaan maupun penggunaan pihak ketiga yang menyediakan layanan ini (Niko Ramadhani, 2022)

Hasil pelaksanaan pengabdian pada kampung batik Giriloyo berjalan dengan baik, dimana pada tahap awal pelaksanaan pengabdian yaitu memberikan edukasi tentang basic Akuntansi terhadap seseorang yang ditunjuk sebagai penanggung jawab keuangan sehingga pencatatan laporan keuangannya menjadi lebih baik yang sesuai dengan standar akuntansi, setelah itu memberikan pelatihan pencatatan laporan keuangan dengan menggunakan software Akuntansi yang berbasis MS Excel yang sudah terinstal di laptop peserta pelatihan, sekaligus memberikan software Akuntansi yang berbasis Excel tersebut ke Pengurus Kampung Batik Giriloyo serta memberikan pretest terkait pengantar akuntansi.



Gambar 5. Hasil Evaluasi Pengetahuan Tetang Laporan Keuangan Digital

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa masyarakat khususnya pengelola keuangan di kampung batik Giriloyo dalam penyusunan laporan keuangan secara online dapat memudahkan mereka untuk berkoordinasi dengan pengurus pusat, serta pencatatan laporan keuangan menjadi lebih mudah dalam mengimplementasikannya, dan jelas dalam pembacaan hasil dari laporan keuangannya.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang dihadapi oleh Kampung batik Giriloyo yaitu minimnya edukasi literasi terkait tentang laporan keuangan yang berbasis digital, dimana pencatatan laporan keuangan yang selama ini dilakukan masih secara manual dan masih menggunakan atau membayar jasa akuntan untuk membuat sebuah laporan keuangan. Sehingga kami team pengusul memilih Kampung Batik Giriloyo ini untuk dijadikan mitra dan kami mengambil judul “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Online sebagai Pemanfaatan Media Digital”. Pengusul menawarkan sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada di Kampung Batik Giriloyo yaitu dengan memberikan edukasi tentang basic Akuntansi dan memberi pelatihan pencatatan laporan keuangan dengan Software Akuntansi berbasis MS Excel.

REFERENSI

- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* (1. Cetakan). Rajawali Pers.
- Niko Ramadhani. (2022). *No Title*. Akseleran. <https://www.akseleran.co.id/blog/software-akuntansi/>
- Srijani, K. N. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 8(2), 191. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i2.7118>

